

KEGIATAN RETENSI DALAM MENUNJANG IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK UPTD. PUSKESMAS PAMULANG

RETENTION ACTIVITY IN SUPPORTING THE IMPLEMENTATION OF UPTD. PUSKESMAS PAMULANG ELECTRONIC MEDICAL RECORDS

Gama Bagus Kuntoadi ^{*}, Sucipto, Miftah Parid Firmansyah, Santi Lestari,
Timor Utama, Ima Rusdiana, Rumondang Christin, Hasan Sadikin,
Fresty Cahya Maulina, Sri Haryanto

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran No.1, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia

ABSTRACT

Pusat Kesehatan Masyarakat also known as puskesmas is a health service facility that organizes public health efforts and first-level individual health efforts, by prioritizing promotive and preventive efforts in its working area. Medical records at non-hospital health care facilities must be kept for at least a period of 2 (two) years from the date of the patient's last treatment and after the time limit is exceeded, medical records can be destroyed. Retention is the activity of separating or moving between inactive medical record documents and medical record documents that are still active in the storage room of PKM partners, namely the Regional Technical Implementation Unit (UPTD) Pamulang Health Center. This Community Service Activity (PKM) aims to assist medical record and health information officers at partner health centers in carrying out retention activities, given the problems faced by partners such as the limited human resources of the health center, namely 1 medical record officer, plus the large number of medical record files that must be retained by medical record officers. PKM activities in the form of implementing medical record file retention activities carried out by Puskesmas admin officers together with lecturers and DIII students of the Medical Records & Health Information study program of STIKes WDH Tangerang. The results of this PKM activity were recorded as many as 11,197 medical record files that were successfully retained during the PKM activity period. This PKM is a manifestation of the academic community in carrying out the tridharma of higher education by implementing three roles, namely intellectual, social and moral roles. This PKM is expected to be able to apply the latest science and can directly benefit the community, including in this case the health centers in South Tangerang.

Keywords : puskesmas, retention, medical records, pamulang

ABSTRAK

Pusat Kesehatan Masyarakat atau yang lebih dikenal dengan sebutan puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Rekam medis pada fasilitas pelayanan kesehatan non rumah sakit wajib disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal terakhir pasien berobat dan setelah batas waktu tersebut terlampaui, rekam medis dapat dimusnahkan. Retensi adalah kegiatan memisahkan atau memindahkan antara dokumen rekam medis yang sudah tidak aktif dengan dokumen rekam medis yang masih aktif di ruang penyimpanan mitra PKM yaitu Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Pamulang. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membantu petugas rekam medis dan informasi kesehatan di puskesmas mitra dalam melakukan kegiatan retensi, mengingat permasalahan yang dihadapi mitra seperti terbatasnya sumber daya manusia yang dimiliki puskesmas yaitu 1 orang petugas rekam medis, ditambah lagi dengan banyaknya berkas rekam medis yang harus diretensi oleh petugas rekam medis. Kegiatan PKM berupa pelaksanaan kegiatan retensi berkas rekam medis yang dilakukan oleh petugas admin Puskesmas bersama dengan dosen dan mahasiswa DIII program studi Rekam Medis

Gama Bagus Kuntoadi, *et al*

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 6, No.1, Mei 2025, Hal (25-31)

& Informasi Kesehatan STIKes WDH Tangerang. Hasil dari kegiatan PKM ini tercatat sebanyak 11.197 berkas rekam medis yang berhasil diretensi selama periode kegiatan PKM. PKM ini merupakan perwujudan civitas akademika dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan mengimplementasikan tiga peran, yaitu peran intelektual, sosial, dan moral. PKM ini diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan terkini dan dapat bermanfaat langsung bagi masyarakat, termasuk dalam hal ini puskesmas-puskesmas yang ada di Tangerang Selatan.

Kata Kunci : Puskesmas, Retensi, Rekam Medis, Pamulang

PENDAHULUAN

Fasilitas Pelayanan Kesehatan (fasyankes) adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Fasyankes di Indonesia beragam jenisnya, diantaranya yaitu rumah sakit, pusat kesehatan masyarakat, klinik, praktik mandiri, praktik mandiri, apotek, unit transfusi darah, laboratorium kesehatan, dan optik.

Pusat Kesehatan Masyarakat atau disebut juga sebagai puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja

(Departemen Kesehatan RI, 2011). Puskesmas adalah unit pelaksana fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, pusat pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan serta pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatannya secara menyeluruh, terpadu yang berkesinambungan pada suatu masyarakat yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu (Azwar, 1996).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI.) Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis, rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah di berikan kepada pasien (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Tujuan dari rekam medis adalah untuk menunjang tercapainya tertib adminitrasi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di fasyankes. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam pengisian atau pencatatan rekam medis di fasyankes dilakukan oleh dokter dan perawat mengenai hasil

kegiatan medis yang telah dilakukan. Untuk itu di dalam pelaksanaan pengisian dan pencatatan dokumen rekam medis haruslah diisi dengan lengkap sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat dan berkesinambungan (Alaydrus and Suharto, 2011).

Rekam medis sangat berguna sebagai salah satu sarana komunikasi antar tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada para pasien. Oleh karena itu rekam medis harus dikelola dengan baik dan benar agar tercapainya tertib administrasi. Pengelolaan berkas rekam medis dimulai dari penerimaan pasien, penyimpanan dan pengambilan berkas, distribusi, *assembling*, analisis kualitatif kuantitatif, indeksing, retensi, serta pemusnahan berkas rekam medis, dan pelaporan.

Retensi rekam medis adalah kegiatan pemindahan berkas rekam medis aktif menjadi berkas rekam medis inaktif, dimana berkas tersebut disortir satu persatu untuk mengetahui formulir yang masih memiliki nilai guna yang bisa digunakan untuk keperluan puskesmas dalam penelitian

atau pendidikan, dan berkas yang sudah tidak memiliki nilai guna dapat dimusnahkan terhitung setelah dua tahun terakhir pasien berobat.

Kebaharuan (*novelty*) dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dimana tim pengabdian secara langsung terjun turun kemasyarakat dalam hal ini adalah puskesmas untuk membantu pelaksanaan retensi rekam medis puskesmas.

Rumusan masalah dari kegiatan ini adalah “bagaimanakah pelaksanaan retensi rekam medis UPTD. Puskesmas Pamulang?”. Sedangkan tujuan dari kegiatan ini adalah membantu didalam kegiatan retensi rekam medis di UPTD. Puskesmas Pamulang.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah UPTD. Puskesmas Pamulang yang beralamat di jalan Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 hari kerja pada tanggal 11, 12, 13, 16, 18, dan 19 Desember 2024. Pelaksana atau pengabdian dari kegiatan

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah 10 dosen, dan dibantu oleh 12 mahasiswa dan mahasiswi Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Metode yang digunakan adalah dalam bentuk bantuan langsung terkait kegiatan pelayanan dan pengolahan rekam medis yaitu kegiatan retensi di UPTD. Puskesmas Pamulang.

Monitoring evaluasi (monev) kegiatan PKM dilakukan oleh ketua pengabdian kegiatan PKM bersama Kepala Puskesmas (Kapus) di pertengahan kegiatan dan di akhir kegiatan PKM untuk memantau target pencapaian kegiatan PKM.

Materi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa kegiatan pelayanan rekam medis yaitu kegiatan retensi rekam medis di UPTD. Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dokumentasi dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program Studi DIII Rekam Medis dan

Informasi Kesehatan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang di UPTD. Puskesmas Pamulang:



Foto 1. Kegiatan Retensi Rekam Medis



Foto 2. Kegiatan Pencatatan Rekam Medis hasil Retensi



Foto 3. Rak Rekam Medis UPTD.

Puskesmas Pamulang

Kegiatan pelayanan rekam medis UPTD. Puskesmas Pamulang berupa kegiatan retensi rekam medis berhasil

dibantu oleh tim pengabdian yaitu dosen dan mahasiswa/i program studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang selama masa kegiatan pengabdian yaitu selama 6 hari kerja yaitu sebanyak 11,197 (sebelas ribu seratus sembilan puluh tujuh) berkas rekam medis, dengan detail hasil retensi perhari adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Rekapitulasi Hasil Retensi Harian

No.	Tanggal	Hasil Retensi
1.	11/12/2024	2.245
2.	12/12/2024	2.189
3.	13/12/2024	1.365
4.	16/12/2024	1.786
5.	18/12/2024	1.578
6.	19/12/2024	2.034
TOTAL		11.197

Sumber: Data Sekunder, 2024

Melihat kondisi jumlah rekam medis pasien UPTD. Puskesmas Pamulang yang banyak seharusnya puskesmas dalam hal ini adalah Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, provinsi Banten dapat menambah jumlah petugas rekam medis dan informasi kesehatan sehingga dapat melakukan kegiatan retensi dan dilanjutkan dengan alih media rekam medis secara berkala dan berkelanjutan sebagai persiapan

implementasi Rekam Medis Elektronik di UPTD. Puskesmas Pamulang Tangerang Selatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UPTD. Puskesmas Pamulang terkait bantuan kegiatan retensi rekam medis adalah sebesar 11.197 berkas rekam medis dengan distribusi hariannya adalah teretensi sebanyak 2.245 rekam medis ditanggal 11 Desember 2024, 2.189 rekam medis ditanggal 12 Desember 2024, 1.365 rekam medis ditanggal 12 Desember 2024, 1.786 rekam medis ditanggal 16 Desember 2024, 1.578 rekam medis ditanggal 18 Desember 2024, 2.034 rekam medis ditanggal 19 Desember 2024.

Saran

Penambahan sumber daya manusia yaitu Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan (PMIK) di UPTD. Puskesmas Pamulang untuk menunjang kegiatan retensi dan alih media kedepannya. Dimana penambahan sumber daya PMIK ini akan mempercepat proses implementasi

Rekam Medis Elektronik (RME) sesuai dengan mandat Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2022. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis. Kementerian Kesehatan RI, Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Kepala UPTD. Puskesmas Pamulang, Ketua STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, dan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STIKes Widya Dharma Husada Tangerang sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Kementerian Kesehatan RI, Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Alaydrus, S., Suharto, G., 2011. Perbandingan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Antara Dokter Spesialis Di Paviliun Garuda Dan Residen Di Bangsal Penyakit Dalam Rsup Dr. Kariadi Semarang Periode Agustus 2010. Diponegoro University Institutional Repository (UNDIP-IR).

Azwar, A., 1996. Pengantar Administrasi Kesehatan, Ketiga. ed. Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI, 2011. Profil Kesehatan Indonesia. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.